PENDAMPINGAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR MAHASISWI NURUL ISLAM II MANGLI JEMBER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

***Oleh**:*

Abdulloh Dardum
Hasyim As'ari
Ahmad Siddiq
Siti Nur Jamila

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2024

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1.	a. Judul Pengabdian	:	PENDAMPINGAN PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR MAHASISWI NURUL ISLAM II MANGLI JEMBER
	b. Jenis Pengabdian	:	Lapangan
	c. Kategori Pengabdian	:	Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Komunitas
2.	PENELITI		
	Ketua Tim		
	a. Nama Lengkap	:	Abdulloh Dardum, M.Th.I
	b. NIP/NIDN	:	198707172019031006
	c. Pangkat	:	Penata/III c
	d. Jabatan	:	Lektor
	Anggota :		
	a. Anggota 1	:	Hasyim Asy'ari
	b. Anggota 2	:	Ahmad Shiddiq
	c. Anggota 3	:	Siti Nur Jamila
3.	Lokasi Penelitian	:	Jember
4.	Total Biaya	:	-
5.	Sumber Dana	:	-

	Jember, 18 Maret 2024
Ketua LP2M	Peneliti
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I NIP. 198106092009121004	Abdulloh Dardum, M.Th.I NIP. 198707172019031006

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur tetap terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat serta inayah-Nya kepada penulis, dalam menyusun laporan ini, sehingga dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi akhirus zaman, Nabi Muhammad SAW. Juga tidak lupa kepada para keluarga, para sahabatnya, serta para pengikutnya yang tetap setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Laporan ini, masih banyak kekurangan namun atas karunia dan izin Allah SWT serta bantuan berbagai pihak yang telah memberi bimbingan dan saran yang menunjang, sehingga Laporan pengabdian di PP Nuris II ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yangtrkait dalam penyusunan laporan ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang mereka berikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata penulis panjatkan do'a semoga Laporan ini, membawa manfaat bagi penulis pada khususnya, dan umumnya para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Jember, 7 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI 1

BAB I PENDAHULUAN 2

A. Latar Belakang 2

B. Alasan Pemilihan Lokasi 4

C. Fokus Kegiatan 5

D. Tujuan dan Manfaat 6

E. Manfaat 6

BAB II PROFIL LEMBAGA 8

A. Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Nuris II Mangli, Jember 8

BAB III RENCANA DAN PROGRAM KEGIATAN 11

A. Bentuk Kegiatan 11

B. Langkah-Langkah Kegiatan 11

C. Uraian program dan jadwal kegiatan 12

BAB IV HASIL KEGIATAN 15

A. Gambaran Proses 15

B. Hasil Yang Dicapai 16

C. Kendala Yang Dihadapi 17

BAB IV PENUTUP 19

A. Kesimpulan 19

B. Saran 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan yang tak ternilai. Keberadaannya tidak hanya sebagai teks yang dibaca dan dipahami, tetapi juga sebagai hafalan yang dijaga kemurniannya dari generasi ke generasi. Dalam tradisi Islam, menghafal Al-Qur'an (tahfiz) merupakan amalan yang sangat mulia dan memiliki kedudukan tinggi, sebab para penghafal Al-Qur'an diyakini sebagai penjaga otentisitas wahyu Allah. Oleh karena itu, kegiatan tahfiz Al-Qur'an telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan Islam, termasuk di lingkungan pondok pesantren di seluruh Indonesia.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia memiliki peran strategis dalam mencetak generasi Qur'ani. Di pesantren, santri tidak hanya dididik dalam hal ilmu agama secara umum, tetapi juga dibina secara khusus untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an. Tradisi ini telah berlangsung sejak berabad-abad lamanya dan terus dipertahankan hingga saat ini sebagai warisan budaya keislaman yang luhur. Dengan model pembelajaran yang khas, pesantren mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses hafalan, mulai dari pengulangan (muraja'ah), setoran hapalan, hingga bimbingan intensif dari ustaz dan ustazah yang berpengalaman.

Pondok Pesantren Mahasiswi Nurul Islam II Mangli Jember merupakan salah satu lembaga pesantren yang secara konsisten menyelenggarakan program tahfiz Al-Qur'an bagi para santri mahasiswi. Sebagai pesantren yang berbasis mahasiswi, lembaga ini menghadapi tantangan yang cukup unik, yaitu bagaimana mengintegrasikan program hafalan Al-Qur'an dengan dinamika kehidupan akademik kampus yang padat. Para santri dituntut untuk mampu membagi waktu antara kewajiban perkuliahan, kegiatan organisasi, dan program hafalan secara seimbang dan berkesinambungan. Kondisi ini memerlukan pendampingan yang terstruktur agar target hafalan dapat tercapai tanpa mengorbankan prestasi akademik santri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan beberapa persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfiz di pondok pesantren ini. Di antaranya adalah kurangnya metode pendampingan yang terstandarisasi, keterbatasan waktu santri akibat kesibukan perkuliahan, serta minimnya evaluasi berkala terhadap perkembangan hafalan masing-masing santri. Selain itu, motivasi santri yang fluktuatif dan kurangnya media pembelajaran tahfiz yang inovatif turut menjadi faktor penghambat keberhasilan program. Persoalan-persoalan ini membutuhkan perhatian serius dan pendekatan yang tepat agar program tahfiz dapat berjalan lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai respons akademik terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Melalui program

pendampingan yang terencana dan sistematis, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mahasiswi Nurul Islam 2 Mangli Jember. Pendampingan dilakukan melalui berbagai pendekatan, meliputi pelatihan metode hafalan efektif, pembinaan motivasi santri, penyusunan jadwal hafalan yang realistis, serta pendampingan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, diharapkan para santri mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan secara lebih terukur dan konsisten.

Laporan pengabdian ini memaparkan secara menyeluruh proses pelaksanaan pendampingan program tahfiz Al-Qur'an yang telah dilakukan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga hasil dan evaluasi yang diperoleh. Diharapkan laporan ini dapat menjadi rujukan dan bahan refleksi bagi lembaga pesantren serupa yang ingin mengembangkan program tahfiz secara lebih terstruktur. Lebih jauh, kontribusi kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat posisi pondok pesantren sebagai garda terdepan dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas, berakhlak mulia, dan berdaya saing di era modern.

B. Alasan Pemilihan Lokasi

Pondok pesantren Nuris II merupakan sebuah pesantren berusaha memadukan program tradisional dan kemodernan, dengan juga menyiapkan sarana bagi santri yang ingin menghafal dengan adanya program tahfizh sebagai program ekstrakurikuler. Program Tahfizh di PP. Nuris II tidak hanya

menyediakan program saintis dan ilmu kemodernan hari ini, namun juga antusias menekuni program tahfiz Al-Qur'an.

Pondok pesantren Nuris II menyediakan sarana bagi santrinya yang ingin mengembangkan hafalan serta memberikan bimbingan intensif kepada santrinya dengan adanya takhassus al-Qur'an di sela-sela kegiatan yang sangat padat, di mulai dari kuliah formal bahkan kegiatan pesantren yang cukup ketat. Namun hal ini dapat memungkinkan santrinya menghafal al-Qur'an meski dalam kesibukan, karena dengan adanya bimbingan dari mu'allimah serta para pengurus yang menyediakan tenaga muhaffizh bagi santri yang ingin menghafal al-Qur'an walaupun masih dalam keadaan kurang memadainya tenaga pengajar al-Qur'an di PP Nuris II ini.

Dengan adanya program takhassus Al-Qur'an yang ada di PP. Nuris II tersebut, kami bemaksud untuk belajar serta memberikan kontribusi tenaga dan Ilmu sebagaimana yang sudah kami pelajari dalam proses pembelajaran di UIN Khas Jember. Yang mana fokus kami dalam hal ini yakni pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, salah satu diantaranya yakni bimbingan dan pendampingan menghafal Al-Qur'an. sehingga dengan demikian PP. Nuris II dianggap merupakan sebuah ranah pendidikan non-formal yang sesuai dengan bidang yang telah kami pelajari.

C. Fokus Kegiatan

1. Memberikan bimbingan Tahfizh Al-Qur'an
2. Memberikan bimbingan Tahsin Al-Qur'an

3. Memberikan motivasi Al-Qur’an

D. Tujuan dan Manfaat

Dengan adanya program pembelajaran Al-Qur’an yang telah direncanakan kami bertujuan agar dapat memberikan semangat baru bagi mahasiswi dalam proses menghafal Al-Qur’annya. Bukan hanya sebatas memenuhi persyaratan tertentu saja, melainkan dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap Al-Qur’an sehingga dapat Istiqomah untuk menyelesaikan serta menjaga Al-Qur’an secara sempurna

Adapun dalam pembelajar tahsin yakni merupakan program yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur’an siswi sehingga tidak hanya menghafal melainkan juga dapat melafazhkan Al-Qur’an sesuai dengan ketentuan bacaannya. Oleh karenanya salah satu penunjang untuk memberikan semangat siswi terhadap Al-Qur’an kami adakan program motivasi Al-Qur’an yang mana hal tersebut bertujuan untuk menghidupkan kembali ruh menghafal serta kesadaran siswi bahwasanya menghafal Al-Qur’an adalah merupakan suatu hal yang penting untuk diperjuangkan.

E. Manfaat

Sebagaimana fokus pembelajaran yang sudah dipaparkan, bahwasanya program tersebut dapat memberikan sebuah manfaat perkembangan yang baik khususnya dibidang tahfidz Al-Qur’an, salah satu diantaranya dapat memberikan fasilitas kemudahan dalam menyetorkan

hafalan, bisa lebih baik dalam segi pelafadzan Al-Qur’an dan dapat lebih terpacu lagi untuk senantiasa istiqomah dalam memperjuangkan Al-Qur’an.

BAB II

PROFIL LEMBAGA

A. Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Nuris II Mangli, Jember

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam II merupakan lembaga pendidikan yang mengusung integrasi antara pendalaman ilmu keislaman, pembinaan karakter, dan penguatan jiwa kewirausahaan dalam satu sistem pendidikan yang terpadu. Pesantren ini hadir sebagai respons atas kebutuhan zaman yang menuntut generasi muda tidak hanya memiliki kecakapan spiritual dan intelektual, tetapi juga kemampuan untuk mandiri secara ekonomi dan adaptif terhadap dinamika sosial. Dengan basis pendidikan pesantren yang kuat, lembaga ini tetap mempertahankan tradisi pengajian kitab, pembinaan akhlak, serta penanaman nilai-nilai keislaman, sembari membuka ruang bagi pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan usaha.

Dalam kehidupan sehari-hari, para santri menjalani proses pendidikan yang terstruktur dan seimbang antara aktivitas keagamaan dan kegiatan produktif. Pengajian rutin, pembinaan ibadah, serta penguatan disiplin menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter santri yang berintegritas. Di saat yang sama, pesantren juga mengembangkan berbagai program kewirausahaan yang melibatkan santri secara langsung, baik melalui pelatihan, praktik usaha, maupun pengelolaan unit-unit ekonomi yang ada di lingkungan pesantren. Melalui pengalaman tersebut, santri tidak hanya memahami konsep, tetapi juga belajar menghadapi realitas, mengambil keputusan, dan mengelola tanggung jawab secara nyata.

Pendekatan pendidikan yang diterapkan menempatkan santri sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk mengembangkan kreativitas, membangun kemandirian, serta memiliki keberanian untuk menciptakan peluang. Lingkungan pesantren menjadi ruang pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga praktik langsung yang membentuk mentalitas kerja keras, ketekunan, dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, proses pendidikan yang berlangsung tidak berhenti pada penguasaan ilmu, tetapi berlanjut pada pembentukan sikap hidup dan keterampilan yang aplikatif.

Sebagai pesantren mahasiswa, lembaga ini juga memberikan ruang bagi pengembangan wawasan yang lebih luas, seiring dengan latar belakang santri yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi. Interaksi antara tradisi pesantren dan dunia akademik melahirkan dinamika pembelajaran yang khas, di mana nilai-nilai keislaman dipadukan dengan pemikiran kritis dan keterbukaan terhadap perkembangan zaman. Hal ini menjadikan pesantren tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai ruang dialektika yang memperkaya cara pandang santri dalam melihat realitas sosial. Dengan visi membentuk generasi yang religius, mandiri, dan produktif, Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nurul Islam II berupaya menghadirkan model pendidikan yang relevan dan berkelanjutan. Pesantren ini tidak hanya mencetak individu yang memahami ajaran agama secara mendalam, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata melalui kemandirian ekonomi dan kontribusi sosial. Pada akhirnya, keberadaan pesantren ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang tidak hanya siap

menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi masyarakat luas.

BAB III

RENCANA DAN PROGRAM KEGIATAN

A. Bentuk Kegiatan

1. Bimbingan Tahfzh
2. Bimbingan tahsin
3. Motivasi
4. Seminar al-Qur'an

B. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Bimbingan Tahfizh

Santriwati di asrama Tahfid Qur'an memulai menghafal dari juz 30 dan juz 29, yang kemudian dilanjutkan dengan Juz 1 dan seterusnya. Pada bimbingan tahfidz ini terdapat dua kategori, yaitu setoran hafalan baru dan setoran muroja'ah. Adapun setoran baru dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat shubuh sampai jam 06:30 sedangkan setoran muroja'ah dilaksanakan setelah sholat isya' sampai jam 21:00.

Untuk target hafalan baru, setiap santriwati atau mahasiswi mempunyai target yang berbeda-beda. Ada yang setor empat baris, delapan baris dan ada yang sampai satu halaman. Adapun untuk murojaah, santriwati mengulang hafalan yang sudah dihafal dan disetorkan kepada ustadzah dengan target yang berbeda-beda juga, target minimal adalah 2 surah untuk surah-surah pendek dan satu surah atau satu halaman untuk surah yang panjang. Jika hafalan baru mereka sudah selesai sampai satu juz, maka mereka dianjurkan

untuk muroja'ah setengah juz sampai satu juz kepada ustadzah sampai mereka mutqin pada waktu jam muroja'ah. Sedangkan pada jam tahfidz pagi, mereka melanjutkan hafalan baru yaitu juz berikutnya.

2. Bimbingan Tahsin

Langkah awal yang harus dilakukan pada bimbingan tahsin ini adalah Ustadzah mendengarkan lafal ucapan dan membenahi bacaan santriwati yang masih kurang sempurna kefashihan bacaannya atau bahkan tajwidnya masih banyak yang kurang sempurna. Hal ini dilaksanakan setelah sholat isya' sebelum santriwati muroja'ah. Tahsin ini bertujuan untuk mengasah keindahan pelafalan santriwati dalam melantunkan ayat Qur'an dengan baik. Ketika santriwati menyetorkan hafalannya kepada ustadzah, maka ustadzah menyimaknya dengan memperhatikan bacaannya yang sekiranya dimana saja bacaan yang kurang pas dan kurang tepat, maka disitulah sambil dijelaskan seperti apa bacaan yang benar. Metode yang digunakan adalah metode wafa.

3. Motivasi

Motivasi ini dilakukan supaya meningkatkan kesemangatan santriwati disaat mulai menghafal, bahkan bukan hanya semangat saja, akan tetapi sering tidak fokus atau konsentrasi disaat menghafal, ini suatu hal yang menyebabkan santriwati disaat setor hafalan tidak lancar karena kurang fokus. Motivasi ini diadakan sekali dalam satu minggu

C. Uraian program dan jadwal kegiatan

1. Bimbingan Tahfizh

Program bimbingan tahfizh adalah kegiatan yang didalamnya terdapat kegiatan hafalan santriwati baik dari segi setoran hafalan baru maupun setoran muroja'ah.

2. Bimbingan Tahsin

Program ini berisi kegiatan santriwati mengenai tahfizh dalam proses memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan qur'annya, baik dari segi hukum bacaan (tajwid) maupun fashohahnya (makhraj hurufnya).

3. Motivasi

Program motivasi adalah kegiatan yang didalamnya terdapat pemberian motivasi baik berupa kata-kata maupun sikap yang memberikan motivasi, pemberian motivasi ini merupakan program harian ketika santri telah menyelesaikan setorannya.

4. Seminar Al-Qur'an

Progran seminar al-Qur'an ini diadakan dengan tujuan memberikan motivasi serta dorongan kuat dalam berproses untuk menghafalkan al-Qur'an.

Jadwal kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN	OBJEK	WAKTU	TEMPAT
1	16 januari	Pemberian motivasi dalam menghafal	Santriwati Tahfizh Nuris II	Ba'da Asar	Mushalla putri
2	Harian	Sema'an (menyimak)	Santriwati Tahfizh	Ba'da Maghrib	Asrama Tahfizh

3	23 Februari	Seminar al-Qur’an	Santriwati	21.45-22.00	Aula PP. Nuris II
4	24 Februari	Tahsin Jama’i perhalaqah	Santri bimbingan Setiap halaqah	Ba’da Asar	Asrama Tahfizh
5	28 Februari	Penarikan	Mahasiswi UIN Khas Jember	Ba’da Asar	Mushalla

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Proses

Secara umum kegiatan PKM di pondok pesantren mahasiswi Nuris II Mangli dari awal hingga akhir kegiatan berjalan lancar dan kondusif, penerimaan dan pelayanan para pimpinan lembaga pun sangat baik. Selain itu, bimbingan yang diberikan kepada kami selaku mahasiswi PKM sangat membantu pada peningkatan kualitas dalam membimbing para santriwati dalam menghafal dan memperbaiki bacaan al-Qur'an. Sehingga berdampak pada hasil akhir PKM kami yang maksimal. Santriwati di pondok pesantren mahasiswi Nuris II pun cukup antusias dengan program yang kami tawarkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya santriwati yang mengalami kemajuan baik dari kuantitas maupun kualitas hafalan serta bacaan Qur'an mereka. Walaupun di lapangan ditemukan beberapa kendala namun persentase peningkatan tahfid dan Tahsin Al-Qur'an terlihat cukup signifikan.

Kegiatan PKM yang kami lakukan adalah menerima setoran mahasiswi Nuris II, mereka menyetorkan hafalan mereka di sore hari kepada mahasiswi PKM. Adapun system pelaksanaannya setiap mahasiswi PKM membimbing 1 kelompok. Setiap kelompok tersebut berjumlah antara 12 sampai 14 santri. Adapun pembagian kelompoknya dibagi rata dari kelas 1 SMP sampai 3 MA, mulai dari yang menghafal juz 'Amma sampai yang sudah memiliki hafalan 5 juz. Untuk memberikan pengetahuan lebih terhadap keutamaan orang yang menghafal al-Qur'an, jadi kami selaku mahasiswi PKM mengadakan seminar al-Qur'an

dengan tema, “al-Qur’an Membumi di Hati Pemuda Negeri”, seminar ini diadakan dengan tujuan memberikan motivasi dan solusi bagi mereka yang sedang berproses dalam menghafal al-Qur’an acara ini kami laksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 mulai pukul 19.45-22.00, peserta yang mengikuti kegiatan ini seluruh santriwati pondok pesantren mahasiswi Nuris II Mangli.

Selain kegiatan tahfizh kami juga membimbing bacaan santri baik dari segi tajwid maupun dari segi makhraj huruf yang diterapkan disela-sela santri setoran sehingga hari berikutnya mengingat apa yang diajarkan secara langsung saat setoran hafalan.

B. Hasil Yang Dicapai

Dari gambaran proses kegiatan di atas, maka hasil PKM yang dicapai selama kami di pondok pesantren mahasiswi Nuris II Mangli ialah:

1. Mengalami peningkatan pada santriwati dalam hal kelancaran hafalannya dari pada sebelumnya, karena diwajibkannya setor murajaah kepada temannya.
2. Mengalami peningkatan pada santriwati dalam pengucapan makhorijul huruf, kelancaraan dalam membaca, waqaf, dan ibtida’nya.
3. Dari segi hafalan baru juga ada peningkatan pada sebagian santriwati, target dari pesantren yaitu hanya 7-8 baris, akan tetapi mereka sudah bisa menyetorkan hafalan mereka lebih dari target yang diberikan yaitu 1 halaman/ 15 baris.

4. Dari segi muroja'ah nya pun mengalami peningkatan yang sebelumnya hanya menyetorkan 1 surah saja, sekarang menjadi bertambah menjadi 2 atau lebih surah dan bahkan sampai ¼, atau ½ juz sekali setor muroja'ah nya.
5. Dari kegiatan seminar al-Qur'an, santriwati menjadi mengetahui keutamaan menghafal al-Qur'an serta termotivasi dengan apa yang disampaikan oleh pemateri, santriwati dapat mengetahui kisah-kisah atau perjuangan dalam menghafal Qur'an, dan dapat menambah semangat santriwati untuk terus melanjutkan perjuangan mengahafalkan al-Qur'an.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok pesantren Mahasiswi Nuris II Mangli dilaksanakan, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi yaitu:

1. Padatnya kegiatan santri baik dengan adanya kegiatan ektra kurikuler maupun padatnya kegiatan santri dengan kegiatan kepondokan sehingga santri banyak yang mengeluhkan ketidak maksimalan mereka dalam menghafal baik ziyadah ataupun muraja'ah. Terkadang santriwati kelelahan dan tidak bisa muroja'ah dengan maksimal sehingga ketika menyetorkan hafalan, mereka kurang lancar atau tidak memenuhi target yang telah ditentukan.

2. Terdapat beberapa santriwati yang masih perlu bimbingan dalam bacaan atau hafalan nya yaitu masih perlu ditalaqqi setiap akan mengahafal Al-Qur’an.
3. Santriwati rumah Qur’an masih belum dapat memaksimalkan waktunya dengan baik untuk menghafal, dan beberapa masih perlu membiasakan diri untuk istiqomah dalam proses mengahafal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PKM yang kami lakukan adalah membimbing sekaligus mendampingi Mahasiswi Nuris II dalam bidang Tahfizh, Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan baik. Kami diterima dengan baik oleh pihak lembaga dan banyak mendapatkan pelajaran khususnya dalam pengajaran tahfizh. Selain kami menerima setoran, kami pun mengadakan kegiatan untuk menambah wawasan maupun semangat mereka. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah pemberian motivasi dan bimbingan perhalaqah serta mengadakan seminar al-Qur'an bersama Ustadz Ahmad Saifuddin Amin peraih juara 1 25 juz antar pesantren tingkat ASEAN. Kegiatan tersebut, telah kami laksanakan dengan baik walaupun banyak kendala yang kami dapatkan.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa, sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pengabdian masyarakat, mahasiswa harus melakukan persiapan terlebih dahulu terkait materi atau metode pembelajaran, pemahaman dan penguasaan terhadap peserta didik, sehingga murid tidak cepat bosan dan senang dalam belajar.
2. Keseriusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, agar pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan baik, juga tidak mengecewakan lembaga yang kita tempati.

3. kekompakan antar mahasiswa pengabdian masyarakat harus benar-benar dijaga dari awal hingga akhir kegiatan, harus saling mengingatkan ketika salah satunya ada yang melakukan perbuatan kurang baik, sehingga bisa memberikan suri tauladan yang baik untuk peserta didik.

DOKUMENTASI KEGIATAN



